PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI DENGAN MODEL KOOPERATIF *SPONTANEOUS TIPE GROUP DISCUSSION* BERBANTUAN MEDIA GAMBAR BERSERI PADA SISWA KELAS IV SDN 11 PAHAMBATAN BALINGKA KABUPATEN AGAM

Ditulis untuk Memenuhi Sebahagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
HAFIZH AWALUL KHAIR
NPM. 1810013411036

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa	: Hafizh Awalul Khair
NPM	: 1810013411036
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul	: Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Model Kooperatif *Spontaneous Type Group Discussion* Berbantuan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas IV SDN 11 Pahambatan Balingka Kabupaten Agam

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing

Dr. Wirnita, S.Pd., M.M

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Dr. Wirnita, S.Pd., M.M

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Ujian Skripsi Pada Hari **Kamis** Tanggal **Delapan Belas** Bulan **September** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Lima** Bagi :

Nama Mahasiswa : Hafizh Awalul Khair

NPM : 1810013411036

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Model Kooperatif *Spontaneous Tipe Group Discussion* Berbantuan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas IV SDN 11 Pahimbatan Balingka Kabupaten Agam

Tim Penguji:

No.	Nama		Tanda Tangan
1.	Dr. Wirnita, S.Pd., M.M	Ketua	
2.	Dr. Hidayati Azkiya, S.Pd., M.Pd	Pengan 1	
3.	Romi Isnanda, S.Pd., M.Pd	Penguji 2	

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Dr. Wirnita, S.Pd., M.M

ii

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hafizh Awalul Khair

NPM : 1810013411036

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Model Kooperatif *Spontaneous Tipe Group Discussion* Berbantuan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas IV SDN 11 Pahambatan Balingka Kabupaten Agam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Problem Based Learning Di Kelas V SD Negeri Talamg Maur" adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti kententuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2025

Saya yang menyatakan

Hafizh Awalul Khair

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN xi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Pembatasan Masalah 7
D. Rumusan Masalah 7
E. Tujuan Penelitian 8
F. Manfaat Penelitian 8
BAB II LANDASAN TEORETIS 10
A. Kajian Teori 10
B. Penelitian Relevan 29
C. Kerangka Konseptual 31
D. Hipotesis Tindakan 33
BAB III METODE PENELITIAN 34
A. Jenis Penelitian 34
B. *Setting* Penelitian 35
C. Prosedur Penelitian 36
D. Indikator Keberhasilan 41
E. Instrumen Penelitian 41
F. Teknik Pengumpulan Data 42
G. Teknik Analisis Data 43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 48
A. Hasil Penelitian 48

1. Deskripsi Data 48
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran 49
a. Siklus I..... 49
b. Siklus II 63
B. Pembahasan..... 76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 81
DAFTAR PUSTAKA 85

UNIVERSITAS BUNG HATTA

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Assesmen Sumatif Tengah Semester 1 pada pembelajaran Bahasa Indonesia Tahun Ajaran 2025/2025 Siswa Kelas IV SDN 11 Pahambatan Balingka Kabupaten Agam. 4
2. Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Kooperatif Spontaneous Tipe Group Discussionn pada Siklus I 58
3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Kooperatif Spontaneous Tipe Group Discussionn pada Siklus I 59
4. Analisis Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa pada Siklus I 59
5. Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Kooperatif Spontaneous Tipe Group Discussion pada Siklus II 72
6. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Kooperatif Spontaneous Tipe Group Discussion pada Siklus II 73
7. Analisis Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa pada Siklus II 73
8. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I dan II 76
9. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan II 77
10. Analisis hasil belajar siswa pada siklus I dan II 78

DAFTAR GAMBAR

Bagan Halaman

1. Kerangka Konseptual 33
2. Siklus PTK Modifikasi Arikunto dkk. (2017:42) 37

UNIVERSITAS BUNG HATTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

I. Modul Ajar Siklus I 87
II. Modul Ajar Siklus II 106
III. Rubrik Penlaian 125
IV. Lembar Observasi Aktivitas Guru I dan II 126
V. Lembar Observasi Aktivitas Siswa I dan II 138
VI. Rekapitulasi Nilai Tes Akhir sikllus I danII 148
VII. Rekap Nilai Asessmen Siswa Kelas IV 156
VIII. Lembar Kerja Peserta Didik 150
IX. Dokumentasi 153
X. Surat Izin Penelitian 155

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal pokok yang dimiliki oleh setiap manusia untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Pendidikan akan mencapai hasil yang optimal jika semua komponen pembelajaran saling mendukung. Pendidikan formal awal yang dilalui oleh semua siswa adalah pendidikan Sekolah Dasar (SD) dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, dimana siswa tidak hanya belajar tentang bahasa, tetapi juga nilai-nilai budaya dan komunikasi yang esensial dalam kehidupan sehari-hari. dengan fondasi yang kuat ini, diharapkan siswa dapat melanjutkan pendidikan mereka dengan lebih percara diri dan siap menghadap tantangan di masa depan.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki tujuan utama untuk membekali peserta didik dengan berbagai kemampuan berbahasa yang esensial. Melalui pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien, baik secara lisan maupun tulisan, dengan tetap memperhatikan etika yang berlaku. Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia juga bertujuan menumbuhkan rasa bangga serta penghargaan terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara. Pemahaman yang baik terhadap bahasa ini akan memungkinkan siswa untuk menggunakannya secara tepat dan kreatif dalam berbagai situasi. Tidak hanya itu, penguasaan Bahasa Indonesia juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan intelektual, serta

mendukung perkembangan emosional dan sosial mereka. Dalam aspek sastra, peserta didik didorong untuk menikmati dan memanfaatkan karya sastra sebagai sarana memperluas wawasan, membangun budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa mereka. Lebih jauh, pembelajaran ini juga berperan dalam menanamkan rasa bangga terhadap sastra Indonesia sebagai bagian dari warisan budaya dan intelektual bangsa.

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar pada hakikatnya adalah mengajarkan anak agar dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun secara tulisan. Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini saling berkaitan dan mempunyai peran yang sama untuk mendukung keberhasilan belajar siswa. Salah satu dari keterampilan ini ialah menulis, keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan orang lain. Pembelajaran keterampilan ini menuntut ketelitian, pemahaman, serta latihan yang berkelanjutan agar siswa dapat menungkan ide dan gagasannya dengan jelas dan sistematis dalam bentuk tulisan, sehingga siswa dapat mengingkatkan keterampilan menulis.

Keterampilan menulis adalah keterampilan yang paling akhir diajarkan setelah keterampilan menyimak, berbicara dan membaca. Dalam hal ini penekanan yang lebih besar perlu dilakukan karena dalam menulis siswa dituntut untuk berpikir kreatif mengungkapkan pikiran, ide dan gagasan. Menulis merupakan "suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya.Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan dalam berbahasa yang dapat digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis juga merupakan keterampilan yang sulit dari empat keterampilan berbahasa yang lainnya, karena dalam menulis memerlukan keterlibatan dalam proses berpikir. Agar siswa dikatakan dapat terampil dalam menulis, maka diperlukan ide-ide yang bisa dituangkan dalam sebuah bentuk karangan. Karangan itu sendiri memiliki klasifikasi dan jenis yang beragam contohnya saja karangan deskripsi, argumentasi, dan narasi. Karangan narasi dapat berupa karangan fiksi ataupun karangan non fiksi.

Berdasarkan hasil observasi dikelas IV yang dilakukan pada tanggal 9 Desember 2025 di SDN 11 Pahambatan. Selama proses pembelajaran bahasa Indonesia, yang diamati : (1) Metode yang digunakan dalam pembelajaran masih menggunakan metode ceramah. (2) Kemampuan menulis siswa masih kurang, terlihat saat menulis belum sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). (3) Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, sebagian besar siswa sibuk bermain dan keluar masuk kelas.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 9 Desember 2025 dengan guru kelas IV Ibu Rahma Fitria Ningsih, S.Pd ditemui beberapa kendala pada saat proses pembelajaran, diantaranya: (1)Keterbatasan buku sebagai media yang dipakai pada saatpembelajaran kurang diminati oleh siswa, seperti media cetak, contohnya buku pegangan yang dimiliki oleh siswa. (2)Beberapa siswa tulisannya sulit untuk dibaca karena masih ada siswa yang tulisannya tidak ada jarak antar kata. (3)Kurangnya keterampilan siswa dalam menyusun dan merangkai kata-kata kedalam sebuah karangan sehingga berdampak pada nilai (KKTP).(4) Keterbatasan jam pelajaran juga menjadi kendala bagi wali kelas dalam pembelajaran.

Pada umumnya siswa yang mengungkapkan pemikirannya ketika berbicara, menjadi kendala dalam keterampilan menulis yang tidak mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, terihat dari nilai sumatif tengah semester ganjil Tahun Ajaran 2025/2025.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari data nilai rata-rata dan pencapaian ketuntasan peserta didik pada Assesmen Sumatif Tengah Semester semester 1 pada pembelajaran Bahasa Indonesia tahun ajaran 2025/2025 pada tabel 1.

Tabel 1. Assesmen Sumatif Tengah Semester 1 pada pembelajaran Bahasa Indonesia Tahun Ajaran 2025/2025 Siswa Kelas IV SDN 11 Pahambatan Balingka Kabupaten Agam.

Jumlah peserta didik	Nilai Bahasa Indonesia			Pencapaian KKTP	
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Tuntas	Tidak Tuntas
18	90	70	71,2	61,1%	(38,9%)

Sumber: Guru Kelas IV SDN 11 Pahambatan Balingka Kabupaten Agam

Berdasarkan tabel 1 Penilaian sumatif Tengah Semester siswa yang diperoleh dari guru kelas IV Ibu Rahma Fitria Ningsih, S.Pd SDN 11 Pahambatan Balingka Kabupaten Agam, masih banyak siswa yang nilainya renda. Dari jumlah siswa 18 orang, 11 orang (61,1%) yang mendapat nilai diatas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) 75 dan7 orang (38,9%) yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan suatu cara untuk mengatasi masalah-masalah yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis tersebut. Salah satunya ialah menggunakan model kooperatif *spontaneous tipe grup discussion* yang menekankan keterlibatan siswa berkelompok secara aktif dalam proses pembelajaran yang menarik membuat siswa tidak merasa bosan selama proses pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *spontaneous tipe grup discussion* tersebut, diharapkan siswa dapat memiliki kemampuan berpikir dengan logis dan mampu bekerja secara berkelompok, dengan menggunakan model pembelajaran tersebut siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan guru hanya sebagai pendamping dan mengarahkan siswanya.

Huda (2012: 129) menyatakan bahwa model Kooperatif *Spontaneous Tipe Group Discussion*merupakan suatu model yang meminta murid untuk duduk secara berpasangan atau kelompok untuk lebih memudahkan guru mengintruksikan murid melakukan aktivitas-aktivitas tertentu, seperti mencari makna sesuatu, mencari alasan tentang peristiwa tertentu, mengapa sesuatu itu

bisa bekerja, bagaimana cara terbaik dalam menyelesaikan sebuah masalah atau memecahkan suatu masalah.

Pada penelitian ini menggunakan Kurikulum Merdeka dengan Capaian Pembelajaran (CP) Peserta didik mampu menulis teks narasi, teks deskripsi, teks prosedur, teks rekon dan teks eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang rinci dan akurat dengan topik yang beragam. Tujuan Pembelajaran (TP) setelah berdiskusi, peserta didik mampu membuat teks karangan narasi. Berdasarkan Tujuan Pembelaran ini peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Model Kooperatif *Spontaneous Tipe Group Discussion* Berbantuan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas IV SDN 11 Pahambatan Balingka Kabupaten Agam.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang terdapat pada kelas IV SDN 11 Pahambatan Balingka Kabupaten Agam, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Metode yang digunakan dalam pembelajaran masih menggunakan metode ceramah.
2. Kemampuan menulis siswa masih kurang, terlihat saat menulis belum sesuai dengan EBI.
3. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, sebagai besar siswa sibuk bermain dan keluar masuk kelas.

4. Keterbatasan buku sebagai media yang dipakai pada saat pembelajaran kurang diminati oleh siswa, seperti media cetak, contohnya buku pegangan yang dimiliki oleh siswa.
5. Beberapa siswa tulisannya sulit untuk dibaca karena masih ada siswa yang tulisannya tidak ada jarak antar kata.
6. Kurangnya keterampilan siswa dalam menyusun dan merangkai kata-kata kedalam sebuah karangan sehingga berdampak pada nilai (KKTP).
7. Keterbatasan jam pelajaran juga menjadi kendala bagi wali kelas dalam pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi pada Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Model Kooperatif *Spontaneous Tipe Group Discussion* pada Siswa Kelas IV SDN 11 Pahambatan Balingka Kabupaten Agam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah di atas, dapat dikemukakan bahwa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimanakah proses pembelajaran menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN 11 Pahambatan Balingka Kabupaten Agam menggunakan model kooperatif *Spontaneous Tipe Group Discussion*menggunakan gambar berseri ?
2. Bagaimanakah peningkatan nilai hasil belajar menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN 11 Pahambatan Balingka Kabupaten Agamdengan

menggunakan model Kooperatif *Spontaneous Tipe Group Discussion* menggunakan gambar berseri?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penulis akan melakukan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penigkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa melalui model kooperatif *Spontaneous Tipe Group Discussion* pada kelas IV SDN 11 Pahambatan Balingka Kabupaten Agam. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran menulis karangan narasi kelas IV SDN 11 Pahambatan Balingka Kabupaten Agam menggunakan model pembelajaran Kooperatif *SpontaneousTtipe Group Discussion* menggunakan media gambar berseri.
2. Mendeskripsikan peningkatan nilai hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Spontaneous Tipe Group Discussion* pada siswa kelas IV SDN 11 Pahambatan Balingka Kabupaten Agam.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

a. Bagi sekolah

Bagi sekolah, diharapkan bisa menjadi informasi untuk melanjutkan pembelajaran yang lebih efektif serta kebijakan yang tepat dalam menyajikan strategi pembelajran yang efesien disekolah.

b. Bagi guru

Bagi guru, dapat dijadikan suatu masukan dan panduan dalam melaksanakan pembelajaran menulis melalui model pembelajaran Kooperatif *Spontaneous Tipe Group Discussion* menggunakan gambar berseri. Menjadikan guru menjadi lebih profesional, karena mampu memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.

c. Bagi siswa

Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi, sehingga siswa lebih kreatif dalam menghasilkan karangan narasi dengan baik dan semangat dalam belajar.

d. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain, diharapkan bermanfaat sebagai pedoman dan dapat melanjutkan penelitian ini dengan objek yang berbeda.